

Penapisan Dan Pencegahan Hiperkolesterolemia di Desa Mukti Sari, Kecamatan Tapung, Kampar

Fatmawati, Ariza Julia Paulina*, Chandra Wijaya, Meimi Laila, Tiara Yulia Rahmi,
Fadli Maggribi

Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

Email: ariza.juliapaulina17@gmail.com

Abstract

Cholesterol sufferers in Indonesia are quite high, reaching 28%, that 7.9% of them die due to hypercholesterolemia. Hypercholesterolemia can lead to the risk of atherosclerosis, coronary heart disease (CHD), pancreatitis, diabetes mellitus, liver disease, thyroid disorders and kidney disease. In 2020, CHD was the main cause of death, around 36% of all deaths. Risk factors for hypercholesterolemia include genetics, consumption of high-fat foods, lack of exercise and smoking habits. The aim of this activity is to improve the knowledge of the people of Mukti Sari Village, Tapung District, Kampar Regency, Riau Province about hypercholesterolemia and detect hypercholesterolemia so that it can be managed further. The activity stages consist of: participants were given questions before and after education activities about hypercholesterolemia. Check blood cholesterol levels using the Family Dr. cholesterol checker. Service activities in the form of counseling succeeded in increasing the knowledge of the people of Mukti Sari Village, Tapung District, Kampar Regency about hypercholesterolemia. There are 3% of the people of Mukti Sari Village who experience hypercholesterolemia.

Keywords: Coronary Heart Disease (CHD), Hypercholesterolemia, Kampar, Mukti Sari Village

Abstrak

Penderita kolesterol di Indonesia cukup tinggi mencapai 28%, dimana 7,9% diantaranya meninggal akibat hiperkolesterolemia. Hiperkolesterolemia dapat mengakibatkan risiko aterosklerosis, penyakit jantung koroner (PJK), pankreatitis, diabetes melitus, penyakit hepar, gangguan tiroid dan penyakit ginjal. Pada tahun 2020, PJK menjadi penyebab utama kematian sekitar 36% dari seluruh kematian. Faktor risiko hiperkolesterol seperti genetik, konsumsi makanan tinggi lemak, kurang olah raga dan kebiasaan merokok. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mukti Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau tentang hiperkolesterolemia dan mendeteksi penyakit hiperkolesterolemia sehingga dapat ditatalaksana lebih lanjut. Tahapan kegiatan terdiri dari: peserta diberikan soal sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan tentang hiperkolesterolemia. Pemeriksaan kadar kolesterol darah menggunakan alat cek kolesterol Family Dr. Kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mukti Sari, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar tentang hiperkolesterolemia. Terdapat 3% masyarakat Desa Mukti Sari yang mengalami hiperkolesterolemia.

Kata Kunci: Penyakit Jantung Koroner, Hiperkolesterolemia, Kampar, Desa Mukti Sari

PENDAHULUAN

Penderita kolesterol di Indonesia cukup tinggi mencapai 28%, dimana 7,9 % diantaranya meninggal akibat hiperkolesterolemia. Pada tahun 2020, penyakit jantung koroner (PJK) menjadi penyebab utama kematian sekitar 36% dari

seluruh kematian, dimana angka ini dua kali lebih tinggi dari angka kematian akibat kanker.[1] Penyakit kardiovaskuler aterosklerotik juga menjadi penyebab kematian dan kecacatan utama.[2] Hiperkolesterolemia adalah kondisi dimana kadar kolesterol total >200 mg/dL.[3,4]

Hiperkolesterolemia dapat meningkatkan risiko terkena aterosklerosis, PJK, penyakit kardiovaskuler aterosklerotik, pankreatitis, diabetes melitus, penyakit hepar, gangguan tiroid dan penyakit ginjal. Faktor risiko hiperkolesterolemia berupa faktor keturunan, konsumsi makanan tinggi lemak, kurang olah raga dan kebiasaan merokok [5,6,7]

Penyakit kardiovaskuler pada lansia sering disebabkan oleh hiperkolesterolemia [8] Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, penduduk dunia berusia 60 tahun keatas lebih dari satu miliar orang dan usia harapan hidup dunia meningkat menjadi 2,1 miliar pada tahun 2050 [9] Penurunan ststus kesehatan terutama pada lansia yang menderita penyakit kardiovaskuler. Fraksi kolesterol di dalam darah diketahui sebagai faktor penyebab berkembangnya penyakit kardiovaskuler aterosklerotik [10] Oleh karena itu, kadar kolesterol total dalam darah penting diperiksa secara rutin untuk mengurangi penyakit kardiovaskuler aterosklerotik [11] Kemajuan teknologi merubah gaya hidup dan social ekonomi di Indonesia, sehingga mengakibatkan peningkatan penyakit tidak menular seperti PJK.[12]

Desa Mukti Sari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa ini adalah salah satu desa transmigrasi tahun 1984. Desa ini memiliki 11 jalur, dimana setiap jalur diberi nama dengan seruling oleh masyarakat setempat. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani sawit, sehingga taraf ekonomi mereka cukup baik. Jumlah penduduk di desa Mukti Sari adalah 5.000 jiwa dengan luas 1250 km². Permasalahan kesehatan sering terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan dan perubahan gaya hidup yang lebih memilih makanan siap saji.[13] Makanan siap saji memiliki kandungan utama kolesterol yang tinggi.[14] Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mukti Sari Kecamatan

Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau tentang hiperkolesterolemia dan mendeteksi kejadian hiperkolesterolemia sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penatalaksanaan lebih lanjut.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Mukti Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau pada bulan Juli 2024. Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Mukti Sari. Jarak tempuh dari Fakultas Kedokteran Universitas Riau ke lokasi pengabdian adalah 29 km.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian yaitu: memberikan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Mukti Sari tentang Hiperkolesterolemia. Kemudian dilakukan penyuluhan tentang hiperkolesterolemia dan pencegahannya yang diberikan oleh dokter secara interaktif dengan masyarakat di Desa Mukti Sari. Setelah itu, post test diberikan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Desa Mukti Sari setelah mendapatkan penyuluhan. Pemeriksaan kadar kolesterol darah menggunakan alat cek kolesterol Family Dr. dilakukan oleh tim pengabdian untuk mengetahui kadar kolesterol darah masyarakat di Desa Mukti Sari Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mukti Sari, kecamatan Tapung kabupaten Kampar, provinsi Riau telah dilaksanakan pada Minggu, 21 Juli 2024 (Gambar 1). Masyarakat di Desa Mukti Sari yang mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan kolesterol darah sebanyak 65 orang mulai dari umur 18 sampai 55 tahun.



Gambar 1. Tim Pengabdian dan Masyarakat Desa Mukti Sari

Masyarakat diberikan pretest sebelum kegiatan penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan post test tentang hal-hal yang berkaitan dengan hiperkolesterolemia. Penyuluhan disampaikan oleh dr. Chandra Wijaya, M.Biomed, Sp.JP (Gambar 2). Semua yang hadir sangat antusias mendengarkan penyuluhan tentang hiperkolesterolemia dan kaitannya dengan penyakit jantung, penyebabnya serta pencegahannya (Gambar 3).



Gambar 2. Penyuluhan oleh dr. Chandra Wijaya, M.Biomed, Sp.JP



Gambar 3. Peserta Pengabdian Masyarakat

Secara keseluruhan, lebih dari 80% peserta memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang hiperkolesterolemia.

Penyuluhan tentang hiperkolesterolemia telah meningkatkan pengetahuan masyarakat di Desa Mukti Sari, kecamatan Tapung kabupaten Kampar, provinsi Riau.

Pemeriksaan kadar kolesterol darah dilakukan setelah kegiatan penyuluhan. Kadar kolesterol total diperiksa menggunakan alat cek kolesterol Family Dr oleh tim pengabdian (Gambar 4).



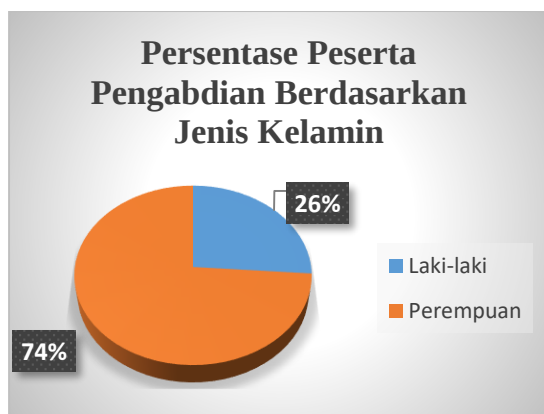
Gambar 4. Pemeriksaan Kolesterol Darah

Karakteristik dan hasil pemeriksaan kadar kolesterol darah masyarakat Desa Mukti Sari terlihat pada Tabel 1 berikut.

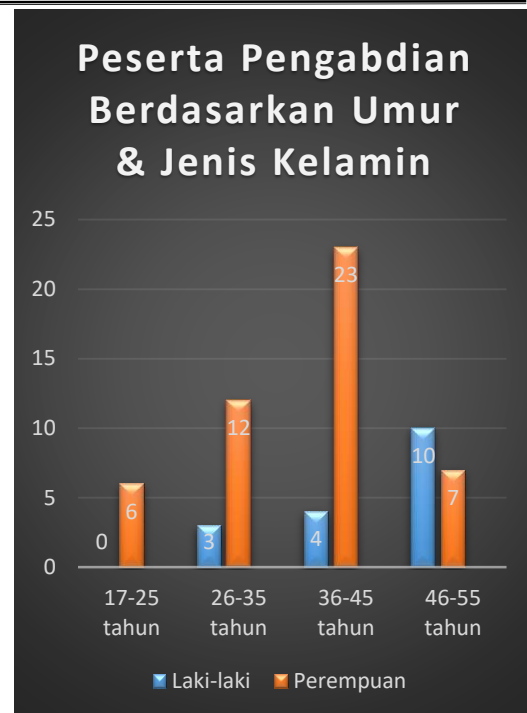
Tabel 1 Karakteristik dan Kadar Kolesterol Total Masyarakat Desa Mukti Sari

Karakteristik Peserta	Jumlah Peserta (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	17	26
Perempuan	48	74
Umur		
17-25 tahun	6	9
26-35 tahun	15	23
36-45 tahun	27	42
46-55 tahun	17	26
Kadar Kolesterol Total		
Normal : < 200 mg/dL	63	97
Boderline High : 200 – 239 mg/dL	2	3
High : ≥ 240 mg/dL	-	-

Masyarakat Desa Mukti Sari yang mengikuti pemeriksaan kadar kolesterol terdiri dari 26% laki-laki dan 74% perempuan (Gambar 5), rata-rata rentang umur 36-45 tahun (Gambar 6).

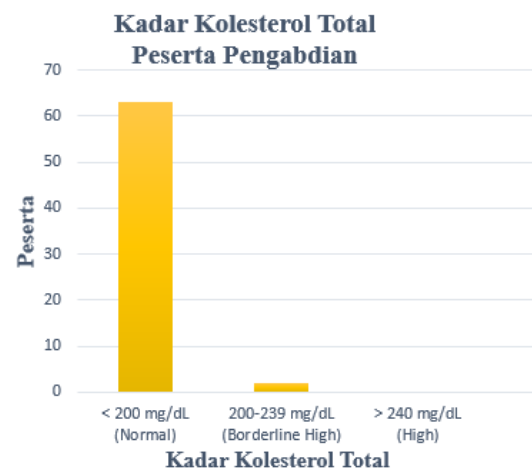


Gambar 5. Persentase Peserta Pengabdian Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 6. Peserta Pengabdian Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Kadar kolesterol total masyarakat Desa Mukti Sari berkisar antara 101 - 232 mg/dL dengan rata-rata 145,7 mg.dL (Gambar 7).



Gambar 7. Kadar Kolesterol Total Peserta Pengabdian

Secara keseluruhan, terdapat 3% masyarakat Desa Mukti Sari yang menderita hiperkolesterolemia. Dengan dilakukannya pemeriksaan kadar kolesterol ini, diharapkan dapat mengetahui kadar kolesterol masyarakat Desa Mukti Sari, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar,

sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penanganan lebih lanjut bagi masyarakat yang mengalami hiperkolesterolemia.

Maswarni melakukan pemeriksaan kolesterol pada masyarakat di Kelurahan Labuhbaru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru tahun 2017, mendapatkan bahwa ada sekitar 4% dari 46 orang yang mengalami hiperkolesterolemia.[15]

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mukti Sari, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar tentang hiperkolesterolemia. Terdapat 3% masyarakat Desa Mukti Sari yang mengalami hiperkolesterolemia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Riau, ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan sumber dana dari PNPB Fakultas Kedokteran Universitas Riau Tahun 2024.
2. Bapak/Ibu Dosen dan mahasiswa Tim Pengabdian Masyarakat yang telah membantu selama kegiatan pengabdian sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
3. Masyarakat Desa Mukti Sari, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar yang telah bersedia hadir dan mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (Kemenkes). "Kolesterol". (2022). Diakses pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1743/kolesterol
- [2] Frampton, J.E., (2023). Inclisiran: A Review in Hypercholesterolemia. *American Journal of Cardiovascular Drugs: Drugs, Devices, and Other Interventions*, 23(2), 219–230.
- [3] Khera, A.V. et al., (2016). Diagnostic Yield and Clinical Utility of Sequencing Familial Hypercholesterolemia Genes in Patients With Severe Hypercholesterolemia. *Journal of the American College of Cardiology*, 67(22), 2578–2589. Available at: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0735109716323993> [Accessed: 9 February 2025].
- [4] Zara, N., Afni, N. (2023). Hiperkolesterolemia. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 2(1), 135-148.
- [5] Lasanuddin HV, Ilham R, Umani RP. (2022). Hubungan Pola Makan Dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Lansia Di Desa Tenggela Kecamatan Tilango. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(1), 22-34.
- [6] Safitri S, Mappahya AA, Nurhikmawati, Wisudawan, Safitri A. (2023). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Hiperkolesterolemia Pasien Rawat Jalan Jantung Koroner RS Ibnu Sina Makassar. *Fakumi Medical Journal*, 3(8), 552-562.
- [7] Yoeantafara A & Martini S. (2017). Pengaruh Pola Makan Terhadap Kadar Kolesterol Darah Total. *Jurnal MKMI*, 13(4), 304-309.
- [8] Schade DS. (2024). Ulasan Kolesterol: Molekul Yang Penting Dalam Metabolisme. Elsevier, 26(12), 1514-1523.

-
- [9] National Institutes of Health. (2016). Jumlah Penduduk Lanjut Usia Di Dunia Meningkatkan Secara Drastis. Diakses pada: <https://www.nih.gov/news-events/news-releases/worlds-older-population-grows-dramatically>
- [10] Civeira, F., Arca, M., Cenarro, A. and Hegele, R.A., (2022). A mechanism-based operational definition and classification of hypercholesterolemia. *Journal of Clinical Lipidology*, 16(6), 813–821.
- [11] Rosmaini, Melrisda WI, Haiga Y. (2022). Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2019. *Scientific Journal*, 1(2), 103-112.
- [12] Muthiin, M.A., Fitriani, I.D., Auliya, I., & Sutomo, M. (2017). Efektifitas Pemberian Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) Terhadap Kadar Kolesterol Dalam Darah Pada Penderita Kolesterol. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 8(1).
- [13] Sistem Informasi Desa Mukti Sari. (2024). Desa Mukti Sari. Diakses pada: <https://muktisari-tampung.desa.id/>
- [14] Sutomo dan Cahyono, E.A. (2019). Peningkatan Terapi Farmakologi Pada Penderita Hiperkolesterolemia Melalui Pelaksanaan Terapi Komplementer Reimprinting Mandiri. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 2(2), 1-12
- [15] Maswarni. (2017). Pemeriksaan Kesehatan Medical Cek-Up Sederhana Tekanan Darah Kadar Kolesterol Kadar Gula Darah Dan Asam Urat Pada Masyarakat Di Kel. Labuhbaru Barat Kec. Payung Sekaki Kota Pekanbaru. *Jurnal Untuk Mu negeRI*, 1(2), 39-41.